



## Tinjauan Literatur Perbandingan Human-Centered Design dan User-Centered Design dalam Meningkatkan Usability Sistem Berbasis Web

I Gde Suwastika Pande Liemena<sup>1\*</sup>, I Wayan Suriana<sup>2</sup>, Anak Agung Adi Wiryya Putra<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Teknologi Informasi, Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia

Email: [gdeliem003@gmail.com](mailto:gdeliem003@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [wayansuriana@undiknas.ac.id](mailto:wayansuriana@undiknas.ac.id)<sup>2</sup>, [adiwiryya@undiknas.ac.id](mailto:adiwiryya@undiknas.ac.id)<sup>3</sup>

\*Corresponding Author: [gdeliem003@gmail.com](mailto:gdeliem003@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract.** *This study aims to analyze and compare the Human-Centered Design (HCD) and User-Centered Design (UCD) methods in improving the usability of web-based systems. The method employed is a systematic literature review (SLR) by examining a number of relevant national journal articles. The research process includes literature identification, article selection, content analysis, and synthesis of findings. The results indicate that UCD is the most widely used method due to its simple, structured process and its direct focus on user needs, making it effective in significantly enhancing usability. Meanwhile, HCD offers a more comprehensive approach by considering human aspects holistically, including social, organizational, and stakeholder contexts. Although its implementation is more complex, HCD has proven to produce systems that are more contextual and sustainable. Therefore, both methods play important roles in the development of web-based systems, and their selection should be adjusted to the needs and complexity of the system being developed.*

**Keywords:** *Human-Centered Design (HCD); Literature Review; User-Centered Design (UCD); Usability; Web-Based Systems*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan metode *Human-Centered Design* (HCD) dan *User-Centered Design* (UCD) dalam meningkatkan usability sistem berbasis web. Metode yang digunakan adalah *systematic literature review* (SLR) dengan mengkaji sejumlah artikel jurnal nasional yang relevan. Proses penelitian meliputi identifikasi literatur, seleksi artikel, analisis isi, serta sintesis hasil penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa UCD merupakan metode yang paling banyak digunakan karena memiliki proses yang sederhana, terstruktur, serta berfokus langsung pada kebutuhan pengguna, sehingga efektif dalam meningkatkan usability secara signifikan. Sementara itu, HCD menawarkan pendekatan yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan aspek manusia secara holistik, termasuk konteks sosial, organisasi, dan kebutuhan stakeholder. Meskipun implementasinya lebih kompleks, HCD terbukti mampu menghasilkan sistem yang lebih kontekstual dan berkelanjutan. Oleh karena itu, kedua metode memiliki peran penting dalam pengembangan sistem berbasis web, dan pemilihannya perlu disesuaikan dengan kebutuhan serta kompleksitas sistem yang dikembangkan.

**Kata Kunci:** *Human-Centered Design (HCD); Literature Review; Sistem Berbasis Web; Usability; User-Centered Design (UCD)*

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong penggunaan website sebagai media utama dalam penyampaian layanan digital di berbagai bidang. Website tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana interaksi antara pengguna dan sistem. Oleh karena itu, kualitas desain antarmuka (*interface design*) menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan sistem berbasis web (Suryanto et al., 2025).

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan pada berbagai sektor layanan, termasuk industri penyewaan kendaraan. Website dimanfaatkan sebagai media utama oleh penyedia jasa penyewaan kendaraan untuk menyampaikan informasi layanan, menampilkan pilihan kendaraan, serta memfasilitasi proses pemesanan secara daring. Dalam

sektor pariwisata, keberadaan website yang mudah digunakan menjadi kebutuhan penting karena akses transportasi yang praktis, fleksibel, dan efisien diperlukan untuk menunjang mobilitas wisatawan di berbagai destinasi (Saputra & Aprianto, 2024).

Dalam pengembangan antarmuka website, pendekatan berbasis pengguna menjadi salah satu strategi utama untuk meningkatkan usability sistem. Salah satu penelitian systematic literature review menunjukkan bahwa metode *User-Centered Design* (UCD) merupakan metode yang paling banyak digunakan dalam pengembangan UI website dibandingkan metode lainnya seperti *Human-Centered Design* dan *Design Thinking* (Suryanto et al., 2025).

User-Centered Design (UCD) merupakan metode perancangan sistem yang menempatkan pengguna sebagai pusat dari seluruh proses pengembangan. Pendekatan ini menekankan pentingnya keterlibatan pengguna sejak tahap awal perancangan hingga tahap evaluasi, sehingga sistem yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan, karakteristik, dan konteks penggunaan pengguna. UCD bertujuan untuk menghasilkan produk yang tidak hanya berfungsi dengan baik, tetapi juga mudah digunakan, efektif, dan memberikan pengalaman yang memuaskan bagi pengguna (Saddam et al., 2024; Putra et al., 2024).

UCD menempatkan pengguna sebagai pusat dalam proses pengembangan sistem dengan melibatkan pengguna dalam setiap tahap desain. Pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan kualitas antarmuka dan pengalaman pengguna karena desain yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna (Eugenia et al., 2022).

*User-Centered Design* (UCD) merupakan metode perancangan sistem yang menempatkan pengguna sebagai pusat dari seluruh proses pengembangan. Pendekatan ini menekankan pentingnya keterlibatan pengguna sejak tahap awal perancangan hingga tahap evaluasi, sehingga sistem yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan, karakteristik, dan konteks penggunaan pengguna. UCD bertujuan untuk menghasilkan produk yang tidak hanya berfungsi dengan baik, tetapi juga mudah digunakan, efektif, dan memberikan pengalaman yang memuaskan bagi pengguna (Saddam et al., 2024).

Namun, pendekatan UCD memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada interaksi pengguna dengan sistem tanpa mempertimbangkan aspek manusia secara lebih luas. Oleh karena itu, muncul pendekatan *Human-Centered Design* (HCD) yang tidak hanya memperhatikan pengguna tetapi juga mempertimbangkan konteks penggunaan, faktor sosial, serta kebutuhan stakeholder (Norman, 2013 dalam Suryanto et al., 2025).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa HCD mampu menghasilkan sistem yang lebih komprehensif dan kontekstual. Salah satunya pada pengembangan website fundraising e-YM, metode HCD digunakan untuk meningkatkan transparansi dan kemudahan pengelolaan donasi,

dengan hasil evaluasi usability yang menunjukkan skor tinggi (SUS 80,2) (Pangestu et al., 2024).

Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji penerapan metode *User-Centered Design* (UCD) dan *Human-Centered Design* (HCD) dalam pengembangan sistem berbasis web, sebagian besar penelitian masih berfokus pada implementasi salah satu metode secara terpisah tanpa melakukan perbandingan yang mendalam antara keduanya. Penelitian terkait UCD umumnya menekankan peningkatan *usability* melalui keterlibatan pengguna secara langsung dalam proses desain, sementara penelitian mengenai HCD lebih banyak menyoroti aspek pemahaman konteks pengguna dan faktor sosial secara lebih luas.

Masih terdapat keterbatasan dalam kajian yang secara sistematis membandingkan kedua metode tersebut berdasarkan aspek-aspek penting seperti fokus desain, tahapan pengembangan, hasil evaluasi *usability*, serta konteks penerapan pada berbagai jenis sistem berbasis web. Selain itu, belum banyak ditemukan penelitian yang memberikan rekomendasi yang jelas mengenai pemilihan metode yang paling sesuai berdasarkan kebutuhan dan kompleksitas sistem.

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang jelas dengan melakukan *literature review* yang membandingkan metode HCD dan UCD secara komprehensif, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam serta rekomendasi yang tepat dalam pemilihan metode desain untuk meningkatkan *usability* sistem berbasis web.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan literature review dengan mengkaji sejumlah artikel jurnal nasional yang membahas penerapan metode *Human-Centered Design* (HCD) dan *User-Centered Design* (UCD) dalam pengembangan sistem berbasis web. Pendekatan yang digunakan mengacu pada *systematic literature review* (SLR), yaitu metode yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mensintesis hasil penelitian yang relevan secara sistematis (Kitchenham, 2004 dalam Suryanto et al., 2025).

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan, dimulai dari identifikasi literatur yang berasal dari sumber-sumber relevan, kemudian dilanjutkan dengan seleksi artikel berdasarkan kesesuaian topik penelitian. Setelah itu, dilakukan analisis isi terhadap artikel terpilih, dan diakhiri dengan sintesis hasil penelitian untuk memperoleh gambaran yang komprehensif.

Sumber literatur yang digunakan dalam penelitian ini meliputi berbagai artikel yang membahas implementasi metode HCD dan UCD pada sistem berbasis web, seperti website fundraising, sistem curhat online, website company profile, serta website e-commerce (Pangestu et al., 2024; Astuti & Kurniasih, 2024; Wulantari et al, 2021; Adhi et al., 2022).

Selanjutnya, analisis dilakukan dengan cara membandingkan kedua metode tersebut berdasarkan beberapa aspek, yaitu fokus desain, tahapan metode, hasil evaluasi usability, serta konteks penggunaan sistem. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perbedaan dan keunggulan masing-masing metode dalam pengembangan sistem berbasis web.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan literature review dengan mengkaji sejumlah artikel jurnal nasional yang membahas penerapan metode *Human-Centered Design* (HCD) dan *User-Centered Design* (UCD) dalam pengembangan sistem berbasis web. Pendekatan yang digunakan mengacu pada *systematic literature review* (SLR), yaitu metode yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mensintesis hasil penelitian yang relevan secara sistematis (Kitchenham, 2004 dalam Suryanto et al., 2025). Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi literatur, seleksi artikel berdasarkan kesesuaian topik, analisis isi, serta sintesis hasil penelitian untuk memperoleh gambaran yang komprehensif.

Sumber literatur yang digunakan meliputi berbagai penelitian yang mengkaji implementasi HCD dan UCD pada sistem berbasis web, seperti website fundraising, sistem curhat online, website company profile, serta website e-commerce (Pangestu et al., 2024; Astuti & Kurniasih, 2024; Wulantari et al, 2021; Adhi et al., 2022). Analisis dilakukan dengan membandingkan kedua metode berdasarkan fokus desain, tahapan metode, hasil evaluasi *usability*, serta konteks penggunaan sistem.

#### **Dominasi dan Efektivitas User-Centered Design (UCD)**

Hasil kajian menunjukkan bahwa *User-Centered Design* (UCD) merupakan metode yang paling banyak digunakan dalam pengembangan sistem berbasis web. Hal ini diperkuat oleh penelitian SLR yang menunjukkan bahwa UCD digunakan pada 48% studi, sedangkan HCD hanya 13% (Suryanto et al., 2025). Dominasi ini disebabkan oleh proses UCD yang lebih sederhana, terstruktur, dan berfokus langsung pada kebutuhan pengguna, sehingga lebih mudah diterapkan dalam berbagai jenis pengembangan sistem (Eugenia et al., 2021).

Efektivitas UCD dalam meningkatkan usability terlihat pada berbagai penelitian. Studi yang dilakukan oleh Alatas dan Kusumadewi (2025) menunjukkan bahwa redesign website Lumiere menggunakan pendekatan UCD mampu meningkatkan skor usability secara signifikan. Skor *System Usability Scale* (SUS) meningkat dari 37,98 (kategori “*Awful*”) menjadi 73,17 (kategori “*Good*”), dengan peningkatan kepuasan pengguna sebesar 92,65%, yang menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna secara langsung pada setiap tahapan desain memberikan dampak nyata terhadap kualitas pengalaman pengguna.

Selain itu, penelitian oleh Zen et al. (2023) pada website company profile PT. Sport Teknologi Indonesia menunjukkan bahwa UCD menghasilkan tampilan yang lebih modern dan informatif melalui identifikasi persona dan kebutuhan pengguna. Proses iteratif yang dilakukan memungkinkan penyempurnaan fitur, seperti penambahan video dan pilihan bahasa, sehingga meningkatkan kenyamanan akses bagi pengguna.

Pada sektor pelayanan publik, penelitian oleh Ramadhan et al. (2021) mengenai aplikasi pengajuan E-KTP menunjukkan bahwa UCD mampu menghasilkan sistem dengan tingkat usability yang sangat tinggi. Evaluasi menunjukkan tingkat learnability mencapai 100%, serta skor SUS sebesar 86 (kategori “*Excellent*”, grade A). Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang berpusat pada pengguna mampu meningkatkan efektivitas layanan publik secara signifikan.

Penelitian lain oleh Yanutiar dan Prabowo (2025) pada aplikasi antrean online BAPENDA menunjukkan bahwa UCD menghasilkan tingkat penerimaan pengguna sebesar 87,77% (kategori “*Sangat Setuju*”), yang membuktikan bahwa desain berbasis kebutuhan pengguna mampu meningkatkan efisiensi sistem. Hal serupa juga ditemukan pada penelitian Ramadhan dan Nurraharjo (2023), di mana sistem penyewaan studio musik berbasis web berhasil mencapai tingkat keberhasilan fitur sebesar 100% setelah menerapkan pendekatan UCD.

Pada konteks aplikasi donasi, penelitian oleh Saddam et al. (2024) menunjukkan bahwa UCD memberikan kerangka kerja yang sistematis dalam pengembangan aplikasi mobile penggalangan dana. Hasil evaluasi menunjukkan skor SUS sebesar 80,125 (kategori “*Good*”), yang menegaskan bahwa keterlibatan pengguna dalam seluruh proses desain berkontribusi terhadap peningkatan kualitas antarmuka dan pengalaman pengguna.

Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa UCD sangat efektif dalam meningkatkan usability karena fokus utamanya adalah interaksi pengguna dengan sistem, serta melibatkan pengguna secara aktif dalam setiap tahapan desain.

## **Peran dan Keunggulan *Human-Centered Design* (HCD)**

Meskipun tidak sepopuler UCD, *Human-Centered Design* (HCD) memiliki keunggulan dalam memahami kebutuhan manusia secara lebih luas. HCD tidak hanya berfokus pada pengguna sebagai individu, tetapi juga mempertimbangkan konteks sosial, tujuan organisasi, serta interaksi antar stakeholder (Norman, 2013 dalam Suryanto et al., 2025).

Dalam penelitian yang dianalisis, HCD terbukti efektif dalam menghasilkan sistem yang lebih kontekstual. Pada penelitian website fundraising e-YM, penerapan HCD menghasilkan sistem dengan tingkat usability tinggi, ditunjukkan oleh skor SUS sebesar 80,2 (kategori excellent), serta mampu meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan donasi (Pangestu et al., 2024).

Selain itu, penelitian pada sistem berbasis web lainnya menunjukkan bahwa HCD mampu menghasilkan kualitas pengalaman pengguna yang baik. Misalnya, pada sistem curhat online, pendekatan HCD memungkinkan perancang memahami kebutuhan emosional pengguna, sehingga menghasilkan sistem dengan tingkat kepuasan sebesar 76% (Astuti & Kurniasih, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa HCD sangat relevan untuk sistem yang melibatkan aspek psikologis dan sosial.

Pada konteks bisnis, penerapan HCD pada website company profile menunjukkan bahwa metode ini mampu mengidentifikasi dan memperbaiki berbagai masalah usability secara sistematis, melalui evaluasi heuristik yang menghasilkan perbaikan desain yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna dan tujuan organisasi (Adhi et al., 2022).

Selain itu, pada penelitian website e-commerce, HCD mampu menghasilkan tingkat efektivitas penggunaan hingga 98%, yang menunjukkan bahwa sistem mudah digunakan serta sesuai dengan preferensi pengguna (Wulantari et al., 2023). Temuan ini menegaskan bahwa HCD mampu menghasilkan solusi yang tidak hanya usable, tetapi juga relevan dengan konteks penggunaan secara menyeluruh.

## **Perbandingan HCD dan UCD dalam Meningkatkan Usability**

Berdasarkan hasil kajian literatur, perbandingan antara HCD dan UCD dapat dilihat dari beberapa aspek utama. Dari segi fokus, UCD lebih menekankan pada pengguna sebagai pusat desain, sedangkan HCD memiliki cakupan yang lebih luas karena mempertimbangkan manusia secara holistik, termasuk aspek sosial, budaya, dan organisasi (Suryanto et al., 2025).

Dari segi implementasi, UCD lebih mudah diterapkan karena memiliki tahapan yang jelas dan terstruktur, seperti analisis kebutuhan pengguna, perancangan prototipe, dan evaluasi usability. Sebaliknya, HCD cenderung lebih kompleks karena melibatkan analisis konteks yang lebih mendalam serta melibatkan berbagai stakeholder (Adhi et al., 2022).

Namun, dari segi hasil, HCD memiliki keunggulan dalam menghasilkan sistem yang lebih kontekstual dan komprehensif. Hal ini terlihat dari berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa HCD mampu meningkatkan usability secara signifikan, terutama pada sistem yang memiliki kompleksitas tinggi atau melibatkan aspek sosial (Pangestu et al., 2024; Wulantari et al., 2023).

Sebaliknya, UCD unggul dalam menghasilkan sistem yang efisien, mudah digunakan, dan cepat dikembangkan, terutama pada aplikasi yang berfokus pada interaksi pengguna secara langsung, seperti website layanan publik dan aplikasi berbasis transaksi (Eugenia et al., 2021).

Secara keseluruhan, kedua metode memiliki keunggulan masing-masing dalam meningkatkan usability sistem berbasis web. UCD unggul dalam kemudahan implementasi, efisiensi proses, dan peningkatan usability yang terukur melalui keterlibatan pengguna secara langsung. Sementara itu, HCD unggul dalam kedalaman analisis, pemahaman konteks, serta kemampuan menghasilkan solusi yang lebih holistik dan berkelanjutan.

Selain pendekatan User-Centered Design (UCD) dan Human-Centered Design (HCD), metode Design Thinking juga banyak digunakan dalam pengembangan UI/UX karena mampu menghasilkan solusi yang inovatif dan berorientasi pada kebutuhan pengguna. Metode ini terdiri dari lima tahapan utama yaitu empathize, define, ideate, prototype, dan test, yang memungkinkan pengembang memahami permasalahan pengguna secara mendalam serta merancang solusi secara iteratif. Penerapan Design Thinking pada pengembangan aplikasi mobile berbasis layanan menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan tingkat usability yang tinggi serta pengalaman pengguna yang memuaskan, yang ditunjukkan melalui nilai System Usability Scale (SUS) dalam kategori excellent (Putra et al., 2025).

Dengan demikian, pemilihan metode sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan dan kompleksitas sistem yang dikembangkan. UCD lebih tepat digunakan untuk pengembangan sistem yang berorientasi pada efisiensi interaksi pengguna, sedangkan HCD lebih sesuai untuk sistem yang melibatkan konteks sosial, organisasi, dan pengalaman pengguna yang lebih kompleks.

Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa User-Centered Design (UCD) sangat efektif dalam meningkatkan usability karena berfokus pada interaksi langsung antara pengguna dan sistem serta melibatkan pengguna secara aktif dalam setiap tahapan desain. Keterlibatan ini memungkinkan pengembang untuk memahami kebutuhan pengguna secara lebih akurat dan menghasilkan solusi desain yang lebih tepat sasaran. Selain itu, penerapan UCD juga terbukti mampu meningkatkan tingkat kepuasan dan penerimaan pengguna terhadap sistem yang dikembangkan (Putra et al., 2025).

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil literature review, dapat disimpulkan bahwa metode User-Centered Design (UCD) dan Human-Centered Design (HCD) sama-sama berkontribusi dalam meningkatkan usability sistem berbasis web. UCD lebih banyak digunakan karena prosesnya yang sederhana, terstruktur, dan berfokus langsung pada pengguna sehingga cocok untuk pengembangan sistem yang menekankan kemudahan penggunaan dan efisiensi. HCD memiliki keunggulan dalam memberikan pemahaman yang lebih luas terhadap kebutuhan manusia dengan mempertimbangkan aspek sosial, organisasi, dan konteks penggunaan, sehingga lebih sesuai untuk sistem yang kompleks. Dengan demikian, pemilihan metode sebaiknya disesuaikan dengan tujuan, kebutuhan pengguna, serta tingkat kompleksitas sistem agar dapat menghasilkan solusi yang optimal dan berkelanjutan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, T. R., Wijoyo, S. H., & Prakoso, B. S. (2022). Perancangan user interface website profil perusahaan dengan menggunakan metode human centered design (HCD) dan heuristic evaluation (studi kasus: PT Mahitala Bramanta Digital). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 6(10), 4867–4876. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Alatas, A. A., & Kusumadewi, S. (2025). Desain ulang website Lumiere menggunakan metode user centered design (UCD). *SNATI*, 4(2), 173–181. <https://doi.org/10.20885/snati.v4.i2.40640>
- Ariesanthi, V., Susaningsih, C., & Romdendine, M. F. (2025). Systematic literature review: Metode pengembangan desain tampilan antarmuka pengguna (UI) website. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(5).
- Astuti, N. F., & Kurniasih, T. (n.d.). Penerapan metode human centered design pada perancangan sistem informasi curhat online berbasis web. Diambil dari <https://journal.stmiki.ac.id>
- Eugenia, M. P., Abdurrofi, M., Almahenzar, B., & Khoirunnisa, A. (2022). Pendekatan metode user-centered design dan system usability scale dalam redesain dan evaluasi antarmuka website: Studi kasus website diseminasi sensus pertanian. *Seminar Nasional Official Statistics 2022*.
- Pangestu, Y., Yusuf, D., & Wibowo, G. H. (2024). Implementasi human-centered design dalam perancangan front-end website fundraising e-YM. *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer*, 4(6), 2869–2880. <https://doi.org/10.30865/klik.v4i6.1899>
- Putra, A. A. A. W., et al. (2024). Perancangan UI/UX Aplikasi Stunting Your Buddy dengan Metode User-Centered Design. ResearchGate.
- Putra, A. A. A. W., et al. (2025). Rancang Bangun UI/UX dengan Metode Design Thinking pada Aplikasi Laundry Quick and Clean Berbasis Mobile. ResearchGate.
- Ramadhan, D. S., & Nurraharjo, E. (2023). Penerapan metode user centered design dalam sebuah aplikasi penyewaan ruang studio berbasis website pada Studio Intro Semarang. *G-Tech*, 7(3), 1282–1291. <https://doi.org/10.33379/gtech.v7i3.2933>



- Ramadhan, S. L. (2021). Perancangan user experience aplikasi pengajuan E-KTP menggunakan metode UCD pada Kelurahan Tanah Baru. *JATISI*, 8(1), 287–298. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v8i1.633>
- Saddam, M., Nugroho, B. A., & Yusuf, A. (2024). Perancangan UI/UX aplikasi berbasis mobile penggalangan dana menggunakan metode user centered design dan usability testing (No. 5).
- Saputra, R. H., & Aprianto, T. (2024). Application of ergonomic web design principles in improving company profile efficiency. *Naratif: Jurnal Nasional Riset, Aplikasi dan Teknik Informatika*, 6(1), 32–41.
- Suryanto, D., et al. (2025). Systematic literature review metode pengembangan UI website.
- Wulantari, I. G. P. A. P., Wirdiani, N. K. A., & Buana, P. W. (2021). Penerapan metode human centered design dalam perancangan user interface (studi kasus: PT. X). *JITTER: Jurnal Ilmiah Teknologi dan Komputer*, 2(3).
- Yanutiar, Y. T., & Prabowo, D. A. (2024). Perancangan desain UI/UX aplikasi mobile antrean online menggunakan metode UCD (studi kasus: BAPENDA Kabupaten Pematang). *Jurnal Informatika dan Komputer*, 8(1), 12. <https://doi.org/10.26798/jiko.v8i1.954>
- Zen, C. E., Namira, S., & Rahayu, T. (n.d.). Rancang ulang desain UI (user interface) company profile berbasis website menggunakan metode UCD (user centered design).